

JENDERAL SANTRI

Pangdam III/Siliwangi Goes to Campus, Mayjen TNI Kosasih Ajak Mahasiswa UNINUS Jadi Garda Bela Negara di Era Digital

Updates. - [JENDERALSANTRI.COM](https://jenderalsantri.com)

Jun 23, 2026 - 14:55



Panglima Kodam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M

BANDUNG — Panglima Kodam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., memberikan kuliah umum bertema **“Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Bela Negara di Era Digital”** di Universitas Islam Nusantara atau Uninus Bandung, Selasa (23/6/2026). Kegiatan ini digelar dalam rangkaian **“Pangdam III/Siliwangi Goes to Campus”**

sekaligus penandatanganan nota kesepahaman antara Uninus dan Kodam III/Siliwangi.

Dalam kuliah umum tersebut, Pangdam menegaskan bahwa bela negara pada masa kini tidak hanya dimaknai sebagai kesiapan mempertahankan negara secara fisik, tetapi juga kemampuan menjaga persatuan, nalar publik, keamanan informasi, serta etika bermedia di ruang digital.

Menurut Pangdam, era digital telah menggeser medan bela negara dari ruang fisik menuju ruang siber, ruang informasi, dan ruang partisipasi publik yang dimediasi teknologi. Karena itu, mahasiswa memiliki peran strategis sebagai warga digital kritis, penyaring informasi, produsen konten kebangsaan, teladan etika komunikasi publik, pelindung privasi, serta penggerak inovasi sosial berbasis teknologi.

“Bela negara digital bagi mahasiswa dapat dipahami sebagai praktik kewarganegaraan yang mencakup literasi informasi, penalaran kritis, etika komunikasi, perlindungan data pribadi, partisipasi demokratis, dan inovasi sosial berbasis teknologi,” jelas Pangdam yang disampaikan dalam kuliah umum tersebut.

Pangdam juga mengingatkan bahwa ruang digital saat ini menjadi arena penyebaran hoaks, ujaran kebencian, propaganda, polarisasi identitas, perundungan siber, kebocoran data, hingga serangan terhadap nalar publik. Dalam konteks ketahanan nasional, disinformasi bukan sekadar gangguan komunikasi, melainkan ancaman terhadap kepercayaan publik, persatuan sosial, dan kualitas pengambilan keputusan warga negara.

Karena itu, mahasiswa diminta tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga aktor aktif yang mampu memverifikasi informasi, menolak provokasi, menyebarkan konten positif, menjaga etika komunikasi, serta menggunakan ilmu pengetahuan untuk menjawab persoalan masyarakat.

Sementara itu, Rektor Uninus Prof. Dr. Endang Komara, M.Si dalam sambutannya menyampaikan bahwa kehadiran Pangdam III/Siliwangi merupakan kehormatan bagi sivitas akademika Uninus. Kegiatan kuliah umum ini dinilai menjadi jembatan penting antara dunia pendidikan, pengalaman kepemimpinan, serta pengabdian kepada bangsa.

Rektor menegaskan, perguruan tinggi bukan hanya tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga ruang pembentukan karakter, integritas, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu dibekali wawasan kebangsaan agar mampu menghadapi tantangan zaman, terutama di tengah derasnya arus transformasi digital.

“Mahasiswa adalah agen perubahan, penjaga nalar publik, sekaligus calon pemimpin masa depan bangsa. Oleh sebab itu, mahasiswa harus menjadi pelopor literasi digital, teladan dalam etika bermedia sosial, serta mampu menghadirkan solusi atas berbagai persoalan bangsa melalui ilmu pengetahuan dan inovasi,” ujar Rektor dalam sambutannya.

Selain kuliah umum, kegiatan tersebut juga ditandai dengan penandatanganan

nota kesepahaman antara Universitas Islam Nusantara dan Kodam III/Siliwangi. Kerja sama ini diharapkan menjadi landasan bagi penguatan program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, wawasan kebangsaan, pembinaan karakter mahasiswa, serta kolaborasi lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Melalui kegiatan ini, Uninus dan Kodam III/Siliwangi menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan TNI dalam menyiapkan generasi muda yang unggul, tangguh, berkarakter, adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen kuat terhadap Pancasila, NKRI, dan nilai-nilai kebangsaan.

Kuliah umum tersebut diharapkan dapat memperkuat kesadaran mahasiswa bahwa membela negara di era digital dapat dilakukan melalui tindakan konkret sehari-hari, mulai dari menggunakan media sosial secara bijak, tidak menyebarkan informasi yang belum terverifikasi, menjaga data pribadi, menghormati keberagaman, hingga menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. (PERS)